

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Posisi Devisa Netto dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mega Syariah” ini ditulis oleh Muthis Dining Cahyo, NIM 17401153175, pembimbing Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja bank mega syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Faktor internal dalam penelitian ini adalah rasio kecukupan modal dan pembiayaan bermasalah sedangkan faktor eksternal yang digunakan adalah posisi devisa netto dan giro wajib minimum. Kecukupan modal merupakan risiko kerugian yang mungkin di hadapi bank di ukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan pembiayaan bermasalah merupakan resiko perbankan dalam menyalurkan pembiayaan yang diukur menggunakan rasio *Non Performing Financing*. Posisi Devisa Netto merupakan rasio yang menggambarkan tentang perbandingan antara selisih aktiva valas dan pasiva valas. Giro Wajib Minimum merupakan jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga. Indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah rasio ROE (*Return on Equity*).

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. (2) Untuk menguji pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. (3) Untuk menguji pengaruh posisi devisa netto terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. (4) Untuk menguji pengaruh giro wajib minimum terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. (5) Untuk menguji pengaruh kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, posisi devisa netto dan giro wajib minimum secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sementara metode analisis menggunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2011-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rasio kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. (2) Pembiayaan bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. (3) Posisi devisa netto berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah. (4) Giro Wajib Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank mega Syariah. (5) Secara bersama-sama kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, posisi devisa netto dan giro wajib minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah.

Kata kunci : Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Posisi Devisa Netto, Giro Wajib Minimum dan Profitabilitas

ABSTRACT

Thesis with title “The Influence of Capital Adequacy, Problematic Financing, Net Open Position and Reserve Requirement on Profitability at Mega Syariah Bank” Written by Muthis Dining Cahyo, NIM 17401153175. Faculty of Economics and Islamic Business, Department of Syariah Banking, State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor: Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

This research is motivated by internal and external factors that influence the performance of mega Islamic banks in generating profitability. Internal factors in this research are capital adequacy and problem financing while the external factors used are net foreign exchange position and minimum statutory reserves. Capital adequacy is the risk of losses that may be faced by banks measured using the Capital Adequacy Ratio. Whereas problem financing is banking risk in channeling financing measured using the ratio of Non Performing Financing. Net Open Position is a ratio that describes the comparison between the difference between foreign exchange assets and foreign currency liabilities. reserve requirement are the minimum amount of funds that must be maintained by a bank, the amount of which is set by Bank Indonesia at a certain percentage of third party funds. The indicator used in measuring profitability is the ROE (Return on Equity) ratio.

The purpose of this research is (1) to examine the influence of capital adequacy on the profitability of Bank Mega Syariah. (2) to examine the influence of problematic financing on the profitability of Mega Syariah Bank. (3) to examine the influence of net foreign exchange position on the profitability of Mega Syariah Bank. (4) to examine the influence of reserve requirement on the profitability of Bank Mega Syariah. (5) to examine the influence of capital adequacy, problematic financing, net open position and reserve requirement on profitability at Mega Syariah Bank.

This research uses a quantitative approach with the type of associative research. While the analysis method uses data normality test, classic assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test and coefficient of determination analysis. The data used is secondary data obtained from quarterly financial statements of Bank Mega Syariah Indonesia in 2011-2018.

The results of the research show that (1) Capital adequacy has a positive and significant effect on the profitability of Mega Syariah Bank. (2) Problematic financing has a positive and significant effect on the profitability of Mega Syariah Bank. (3) The net foreign exchange position has a positive and significant effect on the profitability of Mega Syariah Bank. (4) reserve requirement have a negative and significant effect on the profitability of Mega Syariah Bank. (5) Taken together capital adequacy, problem financing, net foreign exchange position and reserve requirement have a positive and significant effect on the profitability of Mega Syariah Bank.

Keywords: Capital Adequacy, Non Perfoming Financing, Netto Open Position, Reserves Requirement and Profitability.